

ABSTRAK

ASI adalah makanan pokok bagi bayi yang mempunyai nilai paling sempurna dibanding dengan makanan bayi yang dibuat oleh manusia. ASI dalam jumlah yang cukup merupakan makanan terbaik dan dapat memenuhi kebutuhan gizi selama 6 bulan pertama, setelah usia 6 bulan bayi memerlukan makanan tambahan karena kebutuhan gizi meningkat dan tidakseluruhnya dapat dipenuhi oleh ASI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah ibu yang mempunyai bayi usia 6-12 bulan, dengan jumlah 32 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memenuhi kriteria penelitian di wilayah kerja puskesmas Manding Sumenep yang berjumlah 30 orang. Pengambilan sampel menggunakan *consecutive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner kemudian diolah dengan distribusi frekuensi.

Dari perhitungan data yang telah terkumpul, didapatkan bahwa tingkat pengetahuan ibu di kecamatan Manding tentang pemberian makanan pendamping ASI adalah tingkat pengetahuan baik sebanyak 8 responden (27%), tingkat pengetahuan cukup sebanyak 9 responden (30%), dan tingkat pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (43%).

Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan ibu tentang MP-ASI secara kualitatif kurang, maka diharapkan agar kader-kader kesehatan memberikan penyuluhan yang lebih banyak tentang cara dan waktu pemberian makanan pendamping makanan pendamping ASI yang benar dan tepat, sehingga pengetahuan ibu tentang MP-ASI semakin bertambah.

Kata kunci: tingkat pengetahuan, pemberian makanan pendamping ASI